

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN GEJALA ANEMIA IBU HAMIL DI RUMAH BERSALIN MARIANI MEDAN

### *Relationship Capital Knowledge About Nutrition In Symptoms Anemia Pregnancy At Home maternity Mariani Medan*

Nurleli

Dosen Tetap Yayasan Akper Kesdam I/BB Medan

email: [nurleliabahani@yahoo.com](mailto:nurleliabahani@yahoo.com)

#### ABSTRAK

Anemia pada kehamilan sering disebabkan oleh *poor nutrition*, defisiensi zat besi dan infeksi malaria. Sebagaimana diketahui bahwa pada kehamilan kebutuhan zat besi meningkat karena perubahan fisiologis dan metabolisme. Maka dampak dari anemia pada ibu hamil akan menyebabkan rendahnya kemampuan jasmani karena sel-sel tubuh tidak cukup mendapatkan oksigen, meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Hal ini akan beresiko kematian maternal, angka prematuritas, BBLR dan angka kematian perinatal meningkat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan gejala anemia ibu hamil. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan menggunakan desain studi cross sectional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian ini adalah 40 orang.

Hasil penelitian diuji Chi Square dengan uji statistik diperoleh nilai  $p=0,002$  yang berarti  $p < 0,05$ . Angka korelasi berkisar antara 0 s/d 1. Signifikasi hubungan dua variabel dapat dianalisis dengan ketentuan jika  $P < 0,05$  hubungan signifikan, jika  $P > 0,05$  hubungan tidak signifikan. Selanjutnya ditemukan hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan gejala anemia ibu hamil hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0,002$  yang berarti  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan gejala anemia ibu hamil di Rumah Bersalin Mariani Medan Tahun 2015. Saran dari peneliti diharapkan kesadaran dari ibu hamil sendiri untuk mengunjungi petugas kesehatan di daerah tempat tinggalnya guna memperoleh informasi tentang gizi pada ibu hamil agar mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil

**Kata kunci :** *Pengetahuan, Anemia, ibu hamil*

#### Abstract

Anemia in pregnancy is often caused by poor nutrition, iron deficiency and malaria infection. As we know that in pregnancy the need for iron increases due to physiological changes and metabolism. Then the impact of anemia on pregnancy will cause poor physical ability for the body's cells do not get enough oxygen, increases the frequency of complications in pregnancy and childbirth. This would risk of maternal mortality, the rate of prematurity, low birth weight and perinatal mortality rate increased. The purpose of this study was to determine how far the relationship between nutritional knowledge of mothers with symptoms of anemia in pregnant mothers. This type of research used in this research is descriptive correlation using cross sectional study design. The sampling technique in this research is purposive sampling, the number is 40 people sample.

Results of the study were tested Chi Square statistical test obtained by value  $p = 0.002$  which means  $p < 0.05$ . Figures correlation ranged from 0 s / d 1. Significance relationship between two variables can be analyzed with the provision that if  $P < 0.05$  significant relationship, if  $P > 0.05$  correlation was not significant. Furthermore, the mother discovered the relationship of knowledge about nutrition of pregnant women with symptoms of anemia statistical test results obtained by value  $p = 0.002$  which means  $p < 0.05$ , it can be concluded that there is a relationship with the mother's knowledge about nutrition anemia symptoms pregnant at the maternity hospital Mariani Year 2015. Suggestions of the researchers expected the awareness of his own pregnant women to visit health workers area where he lived in order to obtain information about nutrition in pregnant women to prevent anemia in pregnant women.

**Keywords:** Knowledge, Anemia, pregnant women

## Pendahuluan

Status gizi ibu selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Bila status gizi ibu normal pada selama hamil kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat badan normal. Dengan kata lain kualitas bayi yang dilahirkan sangat tergantung pada keadaan gizi ibu selama hamil (Zulhaida, 2007). Namun masih banyak terdapat masalah tentang gizi pada ibu hamil, terutama adalah kekurangan gizi, yang penyebabnya adalah multifactor salah satunya adalah pengetahuan tentang gizi itu sendiri.

Dinegara berkembang, termasuk Indonesia, masalah gizi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama dan merupakan penyebab kematian ibu dan anak secara tidak langsung yang sebenarnya masih dapat dicegah. Selain dari penyebab utama yaitu *inadequate intake*, pengetahuan ibu tentang gizi juga mempengaruhi terjadinya anemia, ini terkait dengan pola konsumsi makanan, sumber-sumber gizi dalam makanan. Menurut Arisman (2004) dengan pengolahan aneka ragam bahan makanan, kekurangan zat gizi pada bahan makanan yang satu dapat dilengkapi oleh jenis bahan makanan lainnya. Bahan makanan yang dikonsumsi hendaknya terdiri atas sumber energi, protein, (hewani dan nabati), vitamin, asam folat, dan zat besi yang bersumber dari susu, roti dan biji-bijian, serta buah dan sayur. Jika seluruh bahan makanan ini digunakan dan diolah dengan baik maka seluruh zat gizi yang di butuhkan akan terpenuhi dan anemia *inadequate intake* tidak terjadi (Arisman, 2004).

Badan kesehatan dunia (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75%, serta semakin meningkat dengan bertambah usia kehamilan. Di Indonesia anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 40,1%, dari 31 orang wanita hamil pada trisemester II didapati 23 orang (74%) menderita anemia, dan 13 orang (42%) menderita kekurangan zat besi (SKRT 2001). Penelitian SKRT 2001 yang diadakan di beberapa praktek bidan swasta dalam kotamadya Medan, ditemukan bahwa terjadi peningkatan penderita anemia. Besarnya angka kejadian anemia ibu hamil pada trimester I kehamilan adalah 20%, trimester II sebesar 70%, trimester III sebesar 70%. ([http / library. Usu. Id](http://library.usu.id), 2007) Kebutuhan ibu hamil gizi sangat meningkat, dimana gizi tersebut sangat penting untuk membantu pembentukan sel darah merah. Namun yang sering terjadi ibu hamil cenderung mengalami kekurangan gizi, seperti kekurangan zat besi, asam folat, vitamin B12 dan vitamin C, juga kekurangan protein, sehingga terjadi anemia pada kehamilan. Banyak ibu hamil yang menderita kekurangan gizi secara terus menerus berdampak pada keguguran, pendarahan, dan pada anak dapat lahir premature dan berat

badan lahir rendah, bahkan dapat terjadi kematian ibu maupun anak sebelum lahir. (Scholl, 2005).

Menurut Tarwoto (2007) kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat mengakibatkan keguguran, lahir sebelum waktunya, berat badan lahir rendah, perdarahan sebelum dan selama persalinan bahkan dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan janin.

Menurut Wibowo (2007) kekurangan asam folat pada ibu hamil dapat menyebabkan terjadinya kecacatan pada bayi yang dilahirkannya. Bayi dapat mengalami cacat pada otak dan sumsum tulang belakang.

Menurut Borck K (2007) kebutuhan vitamin B12 adalah 2,2 µg. Bila kekurangan vitamin B12 mengakibatkan anemia karena kekurangan folat, gangguan sintesis DNA, dan degenerasi otak. Fungsi vitamin C dalam tubuh adalah sebagai antioksidan dan membantu absorpsi juga metabolisme besi dalam tubuh. sedangkan protein juga diperlukan plasenta untuk membawa makanan ke janin dan juga pengaturan hormon sang ibu dan janin.

Menurut Prasetyono (2009) kekurangan vitamin C pada ibu hamil bisa menyebabkan terjadinya pre eklampsia serta keguguran yang didahului dengan pecahnya ketuban sebelum waktunya.

Gejala anemia pada ibu hamil juga dapat menyebabkan rendahnya kemampuan jasmani karena sel-sel tubuh tidak cukup mendapat oksigen, sehingga frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan juga meningkat, seperti terjadinya resiko kematian ibu, angka prematuritas atau abortus, BBLR, dan angka kematian perinatal meningkat. (Achadi, dkk, 2007)

Pre survey yang dilakukan peneliti pada bulan Juli Tahun 2015 Di Rumah Bersalin Mariani Medan, terdapat 45 orang yang memeriksakan kehamilan didapati 19 ibu yang mengalami anemia, saat dilakukan pemeriksaan kadar Hb <11 gr/dl. Dengan keluhan lemah, letih, lesu dan pandangan berkunang kunang, saat dilakukan pemeriksaan fisik terdapat konjungtiva yang pucat. 17 orang ibu dari data dokumentasi 2014-2015 didapati 6 orang ibu mengalami kematian janin dalam kandungan (KJDK), 4 orang bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) serta 7 orang ibu yang mengalami retensio plasenta. 7 orang ibu dari data dokumentasi pada bulan juni Tahun 2009 didapati 2 orang ibu yang mengalami ketuban pecah dini (KPD), 2 orang ibu yang mengalami kematian janin dalam kandungan (KJDK), 3 orang ibu mengalami retensio plasenta. Hasil wawancara terhadap 10 orang ibu yang mengalami anemia tersebut didapati pengetahuan yang kurang tentang gizi dan anemia.

## Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan

seberapa erat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian anemia ibu hamil di Rumah Bersalin Mariani Medan 2015.

### **Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan umum**

Mengetahui seberapa jauh hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian anemia.

#### **2. Tujuan khusus**

1. Mengetahui pengetahuan ibu tentang gizi selama kehamilan.
2. Mengidentifikasi gejala anemia kehamilan
3. Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan terjadinya gejala anemia selama kehamilan

### **Metode Penelitian**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli 2015 di Rumah Bersalin Mariani Medan

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke Rumah Bersalin Mariani Medan Selama penelitian berlangsung.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memeriksakan kehamilan di Klinik Mariani Medan yang mengalami anemia. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, sebanyak 40 orang dengan kriteria : ibu yang bersedia, dapat membaca dan menulis, serta Hb < 11 g/dl. Penentuan jumlah sampel adalah total sampling. Seluruh ibu hamil yang Hb < 11 yang ada saat itu.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data diperoleh dengan mengisi lembar observasi yang berisi data diri ibu hamil.

### **D. Instrumen penelitian**

Alat pengumpulan data berupa kuesioner dan pengukuran Hb dengan menggunakan tabung sahli yang disusun oleh peneliti dengan berpedoman pada kerangka konsep dan tinjauan pustaka. Setelah dimodifikasi terlebih dahulu, instrumen ini terdiri dari 4 bagian yaitu : kuesioner data demografi, ibu hamil, pengetahuan ibu tentang gizi, serta gejala anemia yang dialami ibu selama hamil. Kuesioner data demografi terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan. Data ibu hamil terdiri dari paritas, usia kehamilan dan jumlah pemeriksaan kehamilan

### **E. Pengolahan dan Analisa Data**

Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan dan diberi kode sesuai bahasa komputer (SPSS), dan untuk analisisnya dengan menggunakan Uji Chi Square

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan gejala anemia ibu hamil terhadap 40 orang responden didapatkan hasil sebagai berikut :

#### **1. usia**

Sebagian besar (85%) ibu hamil berusia antara 20 – 30 tahun, usia 31 – 40 tahun (26,7%), table 3. Distribusi Frekuensi usia Ibu hamil di Rumah Bersalin Mariani Medan Juli – September 2015

Usia Frekuensi Prosentase

20 - 30 34 85

31 – 40 6 15

Jumlah 40 100

#### **2. Tingkat Pendidikan**

Sebagian ibu hamil berpendidikan SMP (37,5%) dan yang berpendidikan S1 (2,5%).

Distribusi Frekuensi Menurut Pendidikan Ibu hamil di Rumah Bersalin Mariani Medan Juli – September 2015 Frekuensi Prosentase

SMP 15 37,5

SMU 19 47,5

DIII 5 12,5

SI 1 2,2

Jumlah 40 100

#### **3. Pekerjaan**

Sebagian besar (77,5 %) ibu hamil bekerja sebagai bu rumah tangga (IRT), yang lainnya bekerja di perusahaan swasta dan berwiraswasta. Distribusi Frekuensi Menurut Pekerjaan Ibu hamil di Rumah Bersalin Mariani Medan Juli – September 2015 Frekuensi Prosentase

IRT 31 77,5

Wiraswasta 8 20

Pegawai swasta 1 2,5

Jumlah 40 100

#### **4. Usia kehamilan**

Sebagian besar (37,5%) usia kehamilan pada Trimester III (25-36 minggu), yang lainnya pada Trimester II dan Trimester I. Distribusi Frekuensi Menurut Pekerjaan Ibu hamil di Rumah Bersalin Mariani Medan Juli – September 2015 Frekuensi Prosentase

Trimester I 1 2,5

Trimester II 15 40

Trimester III 24 37,5

#### **5. Pemeriksaan kehamilan**

Sebagian besar ibu hamil memeriksakan kehamilannya < 3 kali (92,5%) dan selainnya > 3 kali. Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Ibu di Rumah Bersalin Mariani Medan Juli – September 2015 Frekuensi Prosentase

< 3 kali 32 92,5

> 3 kali 8 7,5

#### 6. Heart Rate

Sebagian besar Heart Rate ibu hamil 84x/m (40%) dan yang lainnya tertera pada tabel Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Ibu di Rumah Bersalin Mariani Medan Juli – September 2015 Frekuensi Prosentase

80 x/m 4 10

84 x/m 11 27,5

88 x/m 16 40

90 x/m 5 12,5

92 x/m 4 10

#### 7. Tekanan darah sistolik

Sebagian besar tekanan darah sistolik 120 mmHg (42,5%) dan yang lainnya 120 mmHg dan 130 mmHg. Distribusi Frekuensi tekanan darah sistolik ibu hamil di Rumah Bersalin Mariani Medan Juli – September 2015 Frekuensi Prosentase

110 mmHg 11 27,5

120 mmHg 17 42,5

130 mmHg 12 30

#### 8. Tekanan darah diastolik

Sebagian besar tekanan darah diastolik 80 mmHg (60%) dan yang lainnya 70 mmHg dan 90 mmHg. Distribusi Frekuensi tekanan darah diastolik ibu hamil di Rumah Bersalin Mariani Medan Juli – September 2015 Frekuensi Prosentase

70 mmHg 14 35

80 mmHg 24 60

90 mmHg 2 5

#### 9. Kadar hemoglobin

Sebagian besar kadar hemoglobin > 11mg% (67,5) dan yang lainnya < 11 mg%. Distribusi Frekuensi kadar hemoglobin ibu hamil di Rumah Bersalin Mariani Medan Juli – September 2015 Frekuensi Prosentase

< 11 mg% 13 32,5

> 11 mg% 27 67,5

#### 10. Status Anemi

Sebagian besar ibu hamil tidak anemi (67,5%) dan yang lainnya anemi. Pada tabel 4 Distribusi Frekuensi status anemia ibu hamil di Rumah Bersalin Mariani Medan Juli – September 2015 Frekuensi Prosentase

Anemi 13 32,5 %

Tidak anemi 27 67,5%

#### 11. Tingkat pengetahuan ibu

Tingkat pengetahuan ibu mengenai sumber gizi, pengolahan makanan dan pola konsumsi adalah sebagian besar pengetahuan ibu hamil baik (50%) dan yang lainnya cukup dan kurang. Pada tabel 8, Distribusi Frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil di Rumah Bersalin Mariani Medan Juli – September 2015 Frekuensi Prosentase

Baik 20 50

Cukup 11 27,5

Kurang 9 22,5

### Pembahasan

Pengetahuan ibu tentang gizi dengan gejala anemia ibu hamil Tabel 9. Hubungan Pengetahuan ibu tentang gizi dengan gejala anemia ibu hamil di Rumah Bersalin Mariani Medan 2015. Menunjukkan mayoritas tingkat pengetahuan ibu baik yaitu sebanyak 20 orang (50%), cukup sebanyak 11 orang (27,5%) dan kurang sebanyak 9 orang (22,5%). Hal ini kemungkinan disebabkan tingkat pendidikan responden mayoritas SMA 19 orang (47,5%), DIII 5 orang (12,5%), sarjana 1 orang (2,5%) dan minoritas SMP 15 orang (37,5%)

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 4 dari 9 (44,4 % )ibu hamil mengalami anemia dengan tingkat pendidikan kurang, ada 6 dari 11 (54,5%) ibu yang mengalami anemia dengan tingkat pendidikan cukup dan ada 3 dari 20 (15%) ibu yang mengalami anemia dengan tingkat pendidikan baik
2. Teridentifikasi bahwa gejala anemia kehamilan di Rumah Bersalin Mariani Medan tahun 2015, mayoritas ibu tidak anemi yaitu sebanyak 27 orang (67,5%) dan ibu yang mengalami anemia 13 orang (32,5%)
3. Ada hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan gejala anemia selama kehamilan di Rumah Bersalin Mariani Medan 2015.

### Daftar Pustaka

- Ahmadi (2007), Gizi Ibu dan Kesehatan Reproduksi : Gizi dan Kesehatan Masyarakat, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Amatsier (2006), Prinsip Dasar ilmu Gizi, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Asman (2004), Gizi Dalam Daur Kehidupan: Anemia Defisiensi Zat Besi, EGC, Jakarta
- Arief (2007), Prevalensi Anemia Pada Hamil, Cermin Kedokteran, <http://www>
- Arikunto (2007), Manajemen Penelitian, Metodologi Pendekatan, EGC, Jakarta

- Bizard (2000), Effectiveness And Strategis Of Iron Supplementation During Pregnancy, American Journal Of Clinical Nutrition.
- Bork dkk (2000), Etiologi Of Anemia In Pregnancy, American Journal Of Clinical Nutrition
- Iriansyah (2002), Status Serum Zink Ibu Hamil: Unhas, Bogor
- Kasmanto (2008), Pola Komsumsi Ibu Hamil, <http://www.infosehat.com>
- Katinah, dkk (2005), Anemia Ibu Hamil dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Serta Dampaknya Pada Berat Bayi Lahir di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Madya Medan
- Kozier dkk (2006), Nutrition : Concepts and Controversies, Tenth Edition, Thomson wadworth USA
- Mubarak Iqbal Wahid dkk (2006) Buku Ajar Ilmu Keperawatan Komunitas 2, Agung Seto, Jakarta.
- Notoatmodjo, (2005) , Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta, Rineka Cipta
- Nursalam (2008), Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesi dan Instrumen Penelitian Keperawatan, Salemba Medika, Jakarta
- Prasetyono (2009), Mengenal Menu Sehat Ibu Hamil, DIVA Press (Anggota IKAPI), Jogjakarta
- Rolfes (2006), Understanding Normal And Clinical Nutrition, seventh edition : Thomson Wadworth USA
- <http://www.library.usu.ac.id>, 2007, Anemia Defisiensi Besi Pada Wanita Hamil di Beberapa Praktek Bidan Swadaya dalam Kotamadya Medan
- Rosmeri (2005), Makanan Yang Aman Untuk Kehamilan. Tanpa Kota : Tanpa Penerbit
- <http://www.balita.com>, Faktor Resiko Kejadian anemia pada Ibu Hamil.
- Samuel (2006), Gizi Sehat Selama Kehamilan , <http://www.gizinet.com>
- Sarwono (2003), Ilmu Kandungan , edisi Revisi, EGC, Jakarta
- Setiadi (2007), Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Scholl (2005), Iron During Pregnancy : Setting the stage for mother and infant, American Journal of clinical nutrition
- Sudharma dkk (2003), Effect Of Dietary Habits on Prevalency of Anemia in Women, journal of Obstetric and Gynaecology Research
- Sudjana (2002), Metoda Statistika , Penerbit PT. Tarsito Bandung
- Tarwoto (2007), Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaan, EGC, Jakarta
- Wibowo (2007), Faktor Resiko prevalensi Anemia dan Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil, <http://www.homeprogramgizianemia.com/>
- Zulhaida (2007), faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Rendahnya cakupan Fe Ibu Hamil, <http://www.pksplus.com>